

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berjumlah 30 Desa dan kemudian diambil 2 desa sebagai studi kasus, yaitu Desa Teluk Baru dan Desa Teluk Sari.

#### **C. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana penelitian berupaya untuk mengamati, mengumpulkan secara jelas efektivitas program bantuan sosial uang di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Teluk Baru dan Desa Teluk Sari).

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran data yang resmi sesuai dengan keadaan sebenarnya secara menyeluruh dan sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

#### **D. Tipe Penelitian**

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu yang terjadi pada sasaran penelitian secara mendalam. Metode deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data secara deskriptif, dimana data-data yang di kumpulkan adalah berupa kata-kata atau gambar dan data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman suara, dokumentasi pribadi, maupun dokumentasi resmi lainnya.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data kualitatif adalah jenis data non-numerik atau tidak dapat diproses dalam bentuk angka. Data ini umumnya hanya bisa diamati dan dicatat sehingga menghasilkan suatu informasi seperti pendapat, opini, tingkat kepuasan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini Data terbagi 2 yaitu sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data (peneliti) dari objek Penelitiannya. Jadi data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri yang datanya bersumber dari jumlah keseluruhan informasi dari responden yang ada di publik penelitian.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Jadi data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya artinya data yang diperoleh peneliti dari sumber yang mendukung seperti penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel, atau referensi lain yang berkaitan dengan Efektivitas Program Bantuan Sosial Uang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### **2. Sumber Data**

Pencatatan sumber data dilakukan melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar,

dan bertanya. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka sumber data yang peneliti pilih adalah secara purposive (bertujuan). Dalam penelitian ini beberapa informan dipilih berdasarkan tujuan peneliti yang menjadi sumber informasi terkait dengan informan yang sudah dipertimbangkan atas orang yang dianggap paling mengerti dengan apa yang kita harapkan.

Informan dalam penelitian ini berasal dari Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial, Staff Bidang Rehabilitasi Sosial, Pendamping Sosial Bansos Uang Kecamatan, Kepala Desa Teluk Baru, Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Sosial Uang Desa Teluk Baru, Kepala Desa Teluk Sari dan Keluarga Penerima Bantuan Sosial Uang Desa Teluk Sari.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Radhatul Jannah, ST.MM	Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial	1 Orang
2	Ariyadi	Pengatur Tingkat I Pengadministrasian Umum	1 Orang
3	Hesty Wiliyani,S.Sos	Penata Muda, Penelaah Teknis Kebijakan	1 Orang
4	Ahmad Hasby	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan	1 Orang
5	M. Haris	Kepala Desa Teluk Baru	1 Orang
6	Khairani	Kepala Desa Teluk Sari	1 Orang
7	Armuna	Masyarakat Penerima bantuan sosial uang Desa Teluk Baru	1 Orang
8	Tasiah	Masyarakat Penerima bantuan sosial uang Desa Teluk Baru	1 Orang

No	Nama	Jabatan	Jumlah
9	Ijum	Masyarakat Penerima bantuan sosial uang Desa Teluk Baru	1 Orang
10	Aminah	Masyarakat Penerima bantuan sosial uang Desa Teluk Baru	1 Orang
11	Saudah	Masyarakat Penerima bantuan sosial uang Desa Teluk Sari	1 Orang
12	Jumantan	Masyarakat Penerima bantuan sosial uang Desa Teluk Sari	1 Orang
13	Fahrurrazi	Masyarakat Penerima bantuan sosial uang Desa Teluk Sari	1 Orang
Jumlah			13 Orang

*Sumber data: Dibuat oleh peneliti tahun 2025*

#### **F. Desain Operasional Penelitian**

Operasional penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengimplementasikan penelitian, desain operasional penelitian yang baik akan memastikan bahwa penelitian dapat dilaksanakan secara terstruktur. Desain operasional juga jelas menggambarkan bagaimana sebuah penelitian akan dilakukan.

Adapun pada penelitian ini menggunakan Teori Efektivitas menurut Edy Sutrisno (2007) dalam Dedi Amrizal, dkk (2018: 43). Lima aspek utama pengukuran efektivitas. berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka untuk memudahkan penelitian dirancanglah desain operasional sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Desain Operasional Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Efektivitas Program Menurut Teori Edy Sutrisno (2007) dalam Dedi Amrizal, dkk (2018:43)	Pemahaman Program	a. Pemahaman Masyarakat terhadap Program b. Koordinasi Pelaksanaan Program
	Tepat Sasaran	a. Ketepatan Penerima Program b. Mekanisme Penentuan Sasaran
	Tepat Waktu	a. Ketetapan Waktu Pelaksanaan Penyaluran b. Proses Pelaksanaan Program
	Tercapainya Tujuan	a. Tercapai Tujuan Program b. Sesuaian Hasil dengan Harapan
	Perubahan Nyata	a. Dampak dari Program b. Kebermanfaatn Program

*Sumber: Dibuat oleh peneliti tahun 2025*

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi merupakan pengumpulan data dengan menggunakan indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Mendengarkan, mencium mengecap meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi.

Menurut Sukmadinata (dalam Hardani 2023:124) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara

mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1988), antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, Wawancara dilakukan berkaitan dengan Efektivitas Program Bantuan Sosial Uang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi-informasi dari dokumen atau arsip yang ada seperti pada laporan, buku, dokumen resmi, ataupun catatan administrasi lainnya. Dengan metode dokumentasi juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data dengan efisiensi dan historis.

## **H. Teknik Analisis Data**

Pendapat Miles, Huberman, dan Saldania (dalam Sugiyono 2022: 132-142) menjelaskan proses analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap:

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data yang diperoleh adalah data kuantitatif. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan statistik. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penerikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **I. Uji Kredibilitas Data**

Dikutip dari Sugiyono (2022:185-193) Kredibilitas data pada hasil penelitian kualitatif dapat dipertimbangkan melalui beberapa cara sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Peneliti kembali ke lokasi penelitian, melanjutkan observasi juga wawancara dengan sumber data yang sudah dikenal sebelumnya serta yang baru ditemui. Tindakan perpanjangan observasi ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara peneliti serta narasumber, meningkatkan kesamaan persepsi (tidak ada kesenjangan lagi), meningkatkan keterbukaan, serta memperkuat saling kepercayaan, sehingga semua informasi dapat tersampaikan dengan jujur.

### **2. Meningkatkan ketekunan**

Ketekunan yang ditingkatkan oleh peneliti tercermin dalam pengamatan yang diteliti dan berkesinambungan. Dengan meningkatnya ketekunan, data dan urutan peristiwa dapat tercatat dengan akurat dan terorganisir.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi adalah proses mencari titik temu diantara berbagai informasi yang terhimpun untuk memverifikasi dan membandingkan data yang sudah ada.

#### **4. Analisa Pada Kasus Negatif**

Peneliti mencari data yang kontra atau berbeda dengan temuan yang telah ada. Jika tidak data yang bertentangan lagi, hal ini menandakan bahwa data yang ada dapat dipercaya.

#### **5. Kasus Menggunakan Bahan Referensi**

Penggunaan sumber literatur merupakan upaya untuk mendukung validitas data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, informasi diperoleh dari wawancara dapat diperkuat dengan rekaman wawancara yang telah dibuat.

#### **6. Melakukan Mimir *Check***

Proses pengecekan mengacu pada proses verifikasi ulang data yang dikumpulkan oleh peneliti kepada sumber asalnya. Tujuannya untuk menjamin konsistensi informasi yang diperoleh dengan informasi yang diberikan informan. Penulis membuat analisis komparatif terhadap kedua sumber tersebut.